

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Revolusi digital, yang dimulai puluhan tahun yang lalu, terus mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan mengakses informasi (Savitri, 2019). Pertumbuhan cepat dalam komputasi, konektivitas internet, kecerdasan buatan, dan teknologi sensor telah membuka pintu menuju inovasi yang luar biasa. Penerapan teknologi dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, industri, dan pemerintahan, semakin luas dan memiliki dampak positif pada efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup. Perkembangan teknologi mobile, komputasi awan, big data, dan Internet of Things (IoT) juga telah membentuk era baru yang sangat terhubung dan didukung oleh data (Gitakarma & Tjahyanti, 2022). Dengan kemajuan ini, tantangan global dapat diatasi dengan solusi yang lebih efektif, menciptakan peluang baru, dan membentuk masa depan yang lebih dinamis. Di era kemajuan teknologi informasi, peran aplikasi web dalam mendukung sektor pendidikan semakin menonjol (Huraerah et al., 2023).

Salah satu aplikasi yang menjadi tulang punggung administrasi pendidikan di Indonesia adalah Dapodik, sebuah sistem informasi pendidikan yang digunakan untuk manajemen data guru dan siswa (Waidah & Tarika, 2022). Kemajuan dalam teknologi dan ketersediaan berbagai layanan digital telah mengubah lanskap administrasi pendidikan, dan stabilitas situs web merupakan faktor krusial dalam memastikan efisiensi dan keberlanjutan penggunaan aplikasi (Aksenta et al., 2023). Keberadaan Dapodik menjawab tuntutan administrasi pendidikan di era digital dengan sangat relevan dan progresif (Agustina et al., 2024). Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Dapodik dirancang sebagai solusi terpadu untuk mengelola data guru dan siswa secara efisien (Annida & Syahrani, 2022). Keberadaannya memungkinkan lembaga pendidikan, terutama para guru dan personel pendidikan, untuk mengakses dan mengelola informasi pendidikan dengan lebih cepat dan akurat (Solechan, 2021).

Dapodik tidak hanya merupakan alat administrasi, tetapi juga langkah inovatif untuk mendukung efektivitas manajemen pendidikan di Indonesia (Mukhlisa & Kasim, 2021). Keberadaan aplikasi ini memiliki dampak positif dalam meminimalkan kegiatan administrasi rutin, sehingga pendidik dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa (Mukhlisa & Kasim, 2021). Sistem informasi ini juga menciptakan basis data terpusat, memudahkan pemantauan, evaluasi, dan perencanaan strategis dalam pembuatan kebijakan di tingkat pendidikan (Agustina et al., 2024). Dengan merespons kemajuan teknologi melalui Dapodik, pemerintah dan lembaga pendidikan di Indonesia dapat memanfaatkan data secara lebih efektif, mengoptimalkan sumber daya, dan merancang kebijakan yang lebih adaptif (Solechan, 2021). Dengan demikian, Dapodik mewakili evolusi positif dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan sektor pendidikan secara keseluruhan (Kumoro, 2019).

Dengan kemajuan teknologi, Dapodik hadir sebagai solusi terpadu untuk mengelola data guru dan siswa secara efisien (Mustari, 2023). Keberadaannya merupakan langkah progresif dan relevan dalam mengatasi tuntutan administrasi pendidikan di era digital (Mustari, 2023). Aplikasi ini bukan hanya alat administrasi rutin tetapi juga memiliki dampak positif pada efektivitas manajemen pendidikan di Indonesia (Mukhlisa & Kasim, 2021). Dapodik meminimalkan kegiatan administrasi rutin, memungkinkan pendidik lebih fokus pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa (Zamroni, 2020). Dengan Dapodik, efisiensi administratif meningkat, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan peserta didik (Nurliati et al., 2023). Melihat pentingnya peran Dapodik dalam dunia pendidikan, penelitian tentang stabilitas situs web Dapodik menjadi relevan. Output dari Dapodik tidak hanya pada efisiensi administrasi guru tetapi juga memiliki dampak pada peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian ini adalah langkah penting dalam memahami dan meningkatkan stabilitas situs web Dapodik, yang merupakan dasar utama untuk manajemen data pendidikan di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian terkait teknologi pendidikan telah mengungkap peran yang cukup positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang disarankan oleh (Agustian & Unique, 2021; Ambarwati et al., 2021; Hidayatullah et al., 2023; Maritsa et al., 2021; Mumin, 2019; Salsabila et al., 2021; Surani, 2019), memberikan pandangan yang memperkuat urgensi pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan modern. Namun, perlu ditekankan bahwa aspek administratif guru, yang jarang menjadi fokus dalam penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya jarang menguji spesifik dari implementasi teknologi administrasi pendidikan, terutama dalam penggunaan Dapodik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dengan menyelidiki aspek yang belum tersentuh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan terkait implementasi teknologi pendidikan, khususnya Dapodik, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal administrasi guru.

Studi ini juga dilakukan sebagai tanggapan terhadap penelitian Adha et al., (2021) yang mengkonfirmasi bahwa persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan memengaruhi penerimaan operator terhadap Dapodik. Pandangan ini menyarankan bahwa faktor kebermanfaatan dan kemudahan adalah kritis untuk implementasi Dapodik yang sukses sebagai respons terhadap kemajuan teknologi. Dengan memahami pandangan ini, penelitian ini mengambil langkah lebih jauh dengan mengadopsi model penelitian lain, yaitu menerapkan WebQual 4.0. Penelitian ini tidak hanya memperluas cakupan ke sekolah dasar di Kabupaten Jember, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih holistik tentang stabilitas dan efektivitas Dapodik dalam manajemen data pendidikan. Dengan melibatkan lebih banyak sekolah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Dapodik dapat berperan dalam mendukung efisiensi dan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Dalam mengevaluasi Dapodik, referensi mencakup pedoman pemerintah untuk situs web pemerintah, standar dan protokol web internasional, prinsip-prinsip kegunaan, standar aksesibilitas, metrik kinerja, dan persyaratan keamanan. Evaluasi

ini penting untuk memastikan bahwa Dapodik memenuhi kriteria yang telah ditetapkan terkait kegunaan, aksesibilitas, kinerja, dan keamanan, sehingga menyediakan layanan optimal dalam manajemen data pendidikan. Dengan mematuhi fondasi-fondasi ini, evaluasi dapat dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Dapodik serta untuk memandu upaya perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan keandalan situs web.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, rumusan masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana stabilitas dan efisiensi Dapodik dalam manajemen data pendidikan di tingkat dasar, terutama di sekolah dasar di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, studi ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi stabilitas dan efisiensi Dapodik dalam manajemen data pendidikan di tingkat dasar, terutama di sekolah dasar di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

- 1. Memahami Kontribusi Dapodik dalam Pendidikan Dasar:** Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran Dapodik dalam mendukung efisiensi dan peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi ini.
- 2. Peningkatan Efisiensi Administratif:** Dengan mengevaluasi stabilitas dan efektivitas Dapodik, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk memperbaiki proses administratif di sekolah dasar. Hal ini dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan waktu, sehingga para pendidik dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa.

3. **Pengembangan Dapodik yang Lebih Baik:** Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dari aplikasi Dapodik. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan pengguna dan tantangan yang dihadapi, pengembang dapat merancang perbaikan dan fitur baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Dengan meningkatkan efisiensi administratif dan pengelolaan data pendidikan, Dapodik dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat berdampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan siswa di sekolah dasar.
5. **Pengembangan Metode Penelitian:** Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode penelitian, terutama dalam evaluasi aplikasi teknologi pendidikan seperti Dapodik. Dengan menerapkan model evaluasi seperti WebQual 4.0, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi peneliti lain dalam mengevaluasi aplikasi serupa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan di tingkat dasar melalui evaluasi yang komprehensif terhadap peran Dapodik dalam manajemen data pendidikan.

1.5 Batasan Penelitian

Berikut adalah beberapa batasan penelitian yang perlu diperhatikan:

1. **Lokasi Penelitian:** Penelitian ini difokuskan pada sekolah dasar di Kabupaten Jember. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian mungkin terbatas pada konteks tersebut dan tidak dapat langsung diterapkan pada wilayah atau tingkat pendidikan lainnya.
2. **Waktu Penelitian:** Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu tertentu. Perubahan kondisi atau pembaruan pada aplikasi Dapodik setelah periode penelitian dapat memengaruhi validitas temuan penelitian.
3. **Partisipan Penelitian:** Partisipan penelitian terbatas pada guru dan personel pendidikan di sekolah dasar di Kabupaten Jember. Pandangan dan pengalaman dari kelompok lain seperti siswa, orang tua, atau administrator pendidikan mungkin tidak terwakili dengan baik.

4. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif terhadap stabilitas dan efektivitas Dapodik menggunakan model WebQual 4.0. Namun, metode ini mungkin memiliki keterbatasan dalam menggambarkan pengalaman pengguna secara menyeluruh.
5. **Faktor Eksternal:** Faktor eksternal seperti aksesibilitas internet, infrastruktur teknologi, atau kebijakan pendidikan lokal dapat memengaruhi implementasi dan penggunaan Dapodik. Namun, faktor-faktor ini tidak sepenuhnya ditangani dalam penelitian ini.

Dengan memperhatikan batasan-batasan tersebut, hasil penelitian perlu ditafsirkan dengan hati-hati dan dipertimbangkan dalam konteks yang sesuai.

